

SKRIPSI

KINERJA DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR FLAMBOYAN KELURAHAN BENUA MELAYU DARAT KECAMATAN PONTIANAK SELATAN



**Program Studi Ilmu Adminitrasi Publik
Kajian Manajemen Publik**

Oleh :

Miranda Rahma Oktaveranti

E1011171073

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

SKRIPSI

KINERJA DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR FLAMBOYAN KELURAHAN BENUA MELAYU DARAT KECAMATAN PONTIANAK SELATAN

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Kajian Manajemen Publik

Oleh :

Miranda Rahma Oktaveranti

NIM. E1011171073

PONTIANAK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2023

**KINERJA DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM
PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR FLAMBOYAN
KELURAHAN BENUA MELAYUDARAT
KECAMATAN PONTIANAK SELATAN**

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Miranda Rahma Oktaveranti
E1011171073

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama



Dr. Sri Maryuni, M.Si
NIP. 196503021990022001

Tanggal: 24-1-2023

Dosen Pembimbing Pendamping



Hairil Anwar, SE, M.Si
NIP. 196905142007011004

Tanggal: 26-1-2023

HALAMAN PENGESAHAN

**KINERJA DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENGELOLAAN
SAMPAH DI PASAR FLAMBOYAN KELURAHAN BENUA MELAYU
DARAT KECAMATAN PONTIANAK SELATAN**

Oleh :

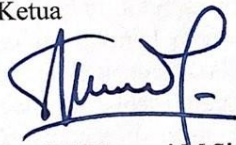
MIRANDA RAHMA OKTAVERANTI

NIM. E1011171073

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal : Selasa / 14 Februari 2023
Waktu : 13.00 -15.00
Tempat : Ruang Sidang Fisip 1

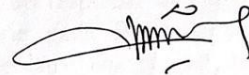
TIM PENGUJI

Ketua



Dr. Sri Maryuni M.Si
NIP.196503021990022001

Sekretaris



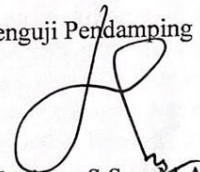
Hairil Anwar, SE, M.Si
NIP.1969051420007011004

Penguji Utama



Dr. Isdairi, M. Ab
NIP.196402181990021001

Penguji Pendamping



Martinus, S.Sos., M.Ab
NIP. 197212272006041002

Disahkan Oleh :
Dekan FISIP Untan



Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP.197205212006041001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Miranda Rahma Oktaveranti

Nomor Mahasiswa : E1011171073

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 24 Januari 2022

Yang membuat pernyataan

(Miranda Rahma Oktaveranti)

ABSTRACT

Miranda: The performance of the Environment Office in Waste Management at Flamboyan Traditional Market Kelurahan Benua Melayu Darat Subdistrict of Pontianak Selatan. Thesis. Pontianak: Public Administration Study Program, Administration Science Department, Social and Political Science Faculty, Tanjungpura University Pontianak

This study aims to describe and analyze the performance of the Waste Handling Division of Environment Office in Waste Management at Flamboyan Traditional Market Kelurahan Benua Melayu Darat Subdistrict of Pontianak Selatan. This study was based on the problems in waste management in Flamboyan Market. This study is descriptive research with a qualitative approach. The researcher employed the theory of Moeheriono (2012:162-163) to measure performance, namely: 1) Responsiveness, the performance of the Environment Office in this aspect is fairly optimal due to the responsive staff in responding to the people's needs. 2) Responsibility, the performance of the Waste Handling Division is fairly optimal even though there is a shortage in the waste collection schedule. The garbage sometimes piles up, and there is no regulation board installed. 3) Accountability, the accountability of the Environment Office in waste management is fairly optimal, despite the shortages in waste segregation and there is still a lack of public awareness about waste sorting. This study suggests reserving the garbage dump only for Flamboyan Market merchants, adding more waste collection schedule, installing regulation board for the community, improving the garbage dump condition, and providing socialization and education to the people about the separation of organic and inorganic waste

Keywords: Performance, Waste Management, Garbage Dump.

ABSTRAK

Miranda : Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Flamboyan Kelurahan Benua Melayu Darat Kecamatan Pontianak Selatan. Skripsi. Pontianak : Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjung Pura Pontianak.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tingkat kinerja Bidang Penanganan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Flamboyan Kelurahan Benua Melayu Darat Kecamatan Pontianak Selatan. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan mengenai pengelolaan sampah di Pasar Flamboyan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan teori Moeheriono (2012:162-163) untuk mengukur kinerja, yaitu: 1) Responsivitas, kinerja DLH dalam hal ini sudah cukup optimal didasarkan oleh petugas yang cukup responsif dalam merespon kebutuhan masyarakat 2) Responsibilitas, kinerja pada Bidang Penanganan Sampah sudah cukup optimal meskipun masih terdapat kekurangan, hal ini dikarenakan jadwal membuang sampah tidak diterapkan membuat sampah terkadang menumpuk dan saran berupa papan peraturan yang tidak tersedia 3) Akuntabilitas, pertanggung jawaban DLH dalam pengelolaan sampah dapat dikatakan cukup optimal, meskipun masih terdapat kekurangan hal ini juga didasarkan belum adanya pemilahan sampah dan masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang pemilahan sampah. Adapun saran dari penelitian ini adalah sebaiknya TPS hanya diperuntukkan bagi pedagang Pasar Flamboyan saja, menambah jadwal pengangkutan sampah, memasang himbauan berupa baliho yang memuat peraturan bagi masyarakat, membenahi kondisi TPS serta memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pemilahan sampah organik dan anorganik

Kata Kunci : Kinerja, Pengelolaan sampah, Tempat Pembuangan Sampah.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Flamboyan Kelurahan Benua Melayu Darat Kecamatan Pontianak Selatan”. Adapun latar belakang permasalahan dalam penelitian ini adalah Peraturan Walikota Nomor 48 Tahun 2020 tentang jadwal pembuangan sampah yang belum diterapkan dengan baik, Kondisi TPS yang kurang akan sarana berupa baliho sebagai himbauan kepada masyarakat, belum adanya pemilahan sampah organik dan anorganik menyebabkan menumpuknya sampah di TPS.

Fokus Penelitiannya ialah Tingkat Kinerja Dinas Lingkungan Hidup pada Bidang Penanganan Sampah dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Flamboyan Kelurahan Benua Melayu Darat Kecamatan Pontianak Selatan. Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis indikator-indikator dalam mengukur Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Flamboyan Kelurahan Benua Melayu Darat Kecamatan Pontianak Selatan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Moeheriono (2012:162-163) yaitu Responsivitas, Responsibilitas dan Akuntabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Responsivitas Dinas Lingkungan Hidup pada Bidang Penanganan Sampah dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Flamboyan sudah cukup optimal hal ini didasarkan oleh pedagang yang menganggap kinerja

dari Dinas Lingkungan Hidup sudah cepat dan tanggap apabila masyarakat membutuhkan bantuan. Mereka juga menganggap DLH sudah cukup baik dalam melayani masyarakat secara maksimal dengan melakukan pekerjaan masing-masing sesuai topoksi. Responsibilitas Dinas Lingkungan Hidup pada Bidang Penanganan Sampah dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Flamboyan sudah cukup optimal meskipun masih ada kekurangan. Petugas sudah bekerja sesuai tanggung jawab masing-masing, pada TPS pun di tepatkan satu penjaga TPS agar dapat mengawasi masyarakat luar yang kedapatan membuang sampah diluar jam 18.00 - 06.00 WIB, dikarenakan Peraturan Walikota Nomor 48 Tahun 2020 tentang jadwal pembuangan sampah yang belum diterapkan dengan baik mengakibatkan hal itu dapat terjadi. Kekurangannya ialah tidak adanya peringatan berupa baliho juga memungkinkan masyarakat luar pasar ikut membuang sampah tidak pada waktunya. Akuntabilitas Dinas Lingkungan Hidup pada Bidang Penanganan Sampah dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Flamboyan sudah cukup optimal namun masih ada kekurangan, dikarenakan masih kurangnya sosialisasi kepada pedagang terkait pemilahan sampah sehingga saat ini belum terealisasi, juga masih ada pedagang yang kurang responsif dalam menanggapi hal ini.

Saran dari penelitian ini ialah agar sampah di TPS Pasar Flamboyan tidak menumpuk alangkah baiknya TPS tersebut hanya diperuntukkan bagi pedagang Pasar Flamboyan saja, Perlu adanya baliho yang memuat himbauan bagi warga luar pasar terkait waktu membuang sampah, membenahi kondisi TPS, memberikan sosialisasi dan edukasi terkait bagaimana cara pemilahan sampah pasar agar dapat dimanfaatkan dengan baik antara sampah organik dan anorganik.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“TIDAK ADA YANG MUDAH KECUALI YANG ALLAH MUDAHKAN”

*“Mintalah kemudahan dari setiap inci urusanmu
Karena Allah lah pemegang kendali segala sesuatu”*

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua saya tecinta, kakak saya, adik-adik saya, keluarga, sahabat, teman dan semua pihak yang membantu memberikan motivasi dan dukungan penuh. Semoga Allah membalas kebaikan kalian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala, karena atas berkat rahmat, taufik dan pertolongan-Nya sehingga pada kesempatan ini penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dengan judul “Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Flamboyan Kelurahan Benua Melayu Darat Kecamatan Pontianak Selatan”.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Keberhasilan dalam penelitian ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Herlan, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Sri Maryuni, M,Si selaku Pembimbing Utama dan Hairil Anwar, SE, M.Si selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan kemudahan dan arahan, motivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini, baik secara metodologi penelitian serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan skripsi ini.
3. Dr. Isdairi, M.Ab selaku penguji pertama dan Martinus, S.Sos, M.Ab selaku penguji pendamping yang telah memberikan kemudahan, arahan, memotivasi dan bimbingan selama penulisan skripsi ini, baik secara metodologi penelitian serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan skripsi ini.
4. Hairil Anwar, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak

5. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak memberikan bantuan selama dalam masa perkuliahan.
6. Pemerintah Kota Pontianak, Khususnya Dinas Lingkungan Hidup. Kota Pontianak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
7. Comdev Outreaching dan Ditjen Belmawa Kemenristekdikti yang telah memberikan beasiswa.
8. Kedua Orang Tua, Kakak, Adik-adik, Keluarga Besar yang selalu memberikan dukungan motivasi serta doa yang baik kepada penulis hingga selesai menjalani perkuliahan
9. Teman-teman saya yang dengan sukarela membantu saya dan memberikan dukungan agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan, bantuan, dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah Subhanahu Wata'ala dan hasil karya penulis ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup berarti bagi kita semua yang membutuhkan Aamiin.

Pontianak, 24 Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Ringkasan Skripsi	ii
Motto dan Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Fokus Penelitian	11
1.4 Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Manfaat Penelitian	12
1.6.1 Manfaat Teoritis	12
1.6.2 Manfaat Praktis	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Teori	14
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan	21
2.3 Kerangka Pikir.....	25
2.4 Pertanyaan Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Langkah-langkah Penelitian	27
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.3.1 Lokasi Penelitian	30
3.3.2 Waktu Penelitian	30
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	31
3.4.1 Subjek Penelitian	31
3.4.2 Objek Penelitian	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
3.6 Instrumen Penelitian	34
3.7 Teknik Analisis Data	35
3.8 Teknik Keabsahan Data	36
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	39
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Pontianak Selatan.....	39
4.1.1 Letak Geografis Kecamatan Pontianak Selatan.....	39
4.1.2 Demografis	40
4.2 Gambaran Umum Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak	41
4.2.1 Sejarah Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak	41
4.2.2 Visi dan Misi Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak.....	42
4.2.3 Tugas Pokok dan Fungsi	42
4.2.4 Struktur Organisasi dan Tata Kerja.....	44
4.2.5 Data Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak	53

4.2.6 Sarana Sarana dan Prasarana	54
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian	55
5.1.1 Responsivitas	56
5.1.2 Responsibilitas	64
5.1.3 Akuntabilitas	75
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
6.1 Kesimpulan	85
6.2 Saran	88
6.3 Keterbatasan Penelitian.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90
Lampiran.....	93

DAFTAR TABEL

3.1 Waktu Penelitian.....	31
4.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan Kecamatan.....	40
4.2 Rekapitulasi PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	53
4.3 Kondisi Sarana dan Prasarana Armada Angkutan Sampah.....	54
4.4 Jumlah Tempat Penampungan Sementara (TPS) di Kecamatan Pontianak Selatan Tahun 2022.....	54
5.1 Nama Petugas Angkutan Sampah.....	67
5.2 Standar Operasional Prosedur Petugas Angkutan Sampah	67
5.3 Jumlah Pegawai Berdasarkan Unit Kerja di Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak Tahun 2021.....	74

DAFTAR GAMBAR

1.1 Kondisi TPS Pada Siang Hari.....	7
1.2 Pedagang yang Berjualan Menghalangi Jalannya Truk Menuju TPS.....	10
2.1 Alur Pikir Penelitian.....	26
4.1 Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak.....	45
5.1 Kru Petugas Kebersihan yang Membersihkan Area Pasar	61
5.2 Petugas Angkutan Sampah yang Mengangkut Sampah ke Dalam Bak Truk.....	68
5.3 Kondisi TPS Pasar Flamboyan	70
5.4 Kondisi TPS Waktu Subuh.....	79
5.5 Koordinasi dan Bimbingan antar dinas terkait	80
5.6 Forum Komunitas Hijau yang membantu Pengelolaan Sampah di Kota Pontianak.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sampah merupakan masalah sosial yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas manusia. Hampir semua yang kita gunakan menghasilkan sampah. Dari sampah makanan, plastik kemasan, kertas, kaca hingga sampah logam: Sampah selalu menjadi masalah tidak hanya di Indonesia tetapi juga di negara lain. Setiap hari, setidaknya 175.000 ton sampah baru akan dihasilkan di seluruh Indonesia. Sebagian besar sampah ini berakhir di tempat pembuangan akhir tanpa dapat diolah dan didaur ulang lebih lanjut

Dalam Undang- Undang Nomor 18 tentang Pengelolaan Sampah dinyatakan definisi sampah sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau dari proses alam yang berbentuk padat. Sedangkan menurut Alex (2012:4) “sampah adalah bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk maksud diolah kembali, sampah merupakan bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktifitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis”.

Permasalahan sampah yang tak terlihat ujungnya ini tentu menjadi masalah besar yang berakibat pada pencemaran ekosistem dan lingkungan. Seperti yang diketahui, dampak dari persoalan sampah terhadap lingkungan ini sangatlah jelas. Mulai dari pencemaran laut, pencemaran sungai, menghambat proses air tanah, pencemaran tanah dan membuat air serta tanah menjadi tidak sehat bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Tidak hanya itu, saat sampah berada di daratan dan

kemudian dibakar, banyak yang tidak menyadarinya bahwa hal itu ternyata juga menimbulkan kerusakan lingkungan yang baru.

Masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan penuh sampah ini juga secara langsung akan terdampak seperti lingkungan kotor, polusi sampah, yang bisa memicu terjadinya masalah kesehatan. Pengelolaan sampah yang baik dan benar sangat berperan penting agar permasalahan sampah dapat diatasi, tentunya dengan partisipasi semua pihak dari masyarakat hingga lembaga terkait. Memfokuskan pengelolaan sampah dari hulu hingga hilir adalah solusi agar masalah sampah ini dapat tertangani dengan baik

Permasalahan sampah di Indonesia sudah diatur di dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah. Di dalam undang undang disebutkan pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah, yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan.

Selanjutnya, Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah menjelaskan pada pasal 5 bahwa Pemerintah dan Pemerintahan Daerah bertugas menjamin terselenggaranya pengelolaan sampah yang baik dan berwawasan lingkungan. Kemudian Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan Daerah pasal 12 ayat 1 pada dasarnya mempertegas fungsi utama yang wajib dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah dalam pengelolaan sampah, pengelolaan sampah termasuk pada pembagian urusan pemerintahan konkuren di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang yang merupakan urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar, dengan sub urusan

persampahan, dimana dinyatakan bahwa pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan menjadi kewenangan Pemerintahan Kabupaten/Kota.

Salah satu yang menjadi pemasok timbunan sampah dan limbah cair dari sektor komersial adalah pasar tradisional. Sebagai pusat perdagangan, pasar tradisional biasanya terletak di lokasi yang strategis, seperti di pusat kota. Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar.

Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), sumber sampah terbesar di Indonesia kedua setelah sampah rumah tangga ialah berasal dari pasar tradisional, yakni 16,4%. Sampah pasar merupakan sampah yang dihasilkan dari proses perdagangan, sampah yang dihasilkan mulai dari sampah organik seperti sisa sayuran dan daging, hingga sampah anorganik seperti kantong plastik. Sebagian besar sampah pasar terdiri dari sampah basah. Sehingga tumpukan sampah menjadi sarang lalat, tikus, dan serangga yang bisa membawa penyakit, mengotori tanah dan air, menimbulkan bau, serta memberikan pemandangan yang kurang menyenangkan.

Pasar Flamboyan merupakan salah satu pasar induk di Kota Pontianak yang telah berdiri sejak tahun 1989. Pasar yang dibangun pada lahan seluas 17.133 meter persegi tersebut memiliki kapasitas pedagang sebanyak 53 ruko, 203 kios, dan 1.563 los. Beragamnya pilihan pedagang tersebut menjadikan Pasar Flamboyan sebagai salah satu pasar tradisional tujuan utama masyarakat

Pontianak. Letak pasar yang ditengah kota menjadikan pasar ini pasar yang selalu ramai di padati pengunjung. Beda halnya dengan pasar lain, jual beli oleh pedagang dan pembeli di pasar ini hampir setiap hari pada waktu pagi, siang, sore hingga malam hari. Aktivitas pasar yang memiliki jadwal yang padat menyebabkan sampah bertumpuk dan kadang tidak terkontrol. Dengan kondisi seperti ini pengelolaan sampah pada pasar Flamboyan perlu adanya pengelolaan yang lebih baik demi kenyamanan orang-orang yang beraktivitas didalam pasar.

Instansi yang berwenang mengelola sampah yang ada di Kota Pontianak termasuk juga Pasar Flamboyan ialah Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak. Berdasarkan Peraturan Walikota (PERWA) Pontianak Nomor 61 Tahun 2016, Dinas Lingkungan Hidup merupakan instansi pemerintah yang menjalankan tugas pokok melaksanakan kewenangan Otonomi Daerah dibidang pengelolaan lingkungan hidup dan kebersihan.

Berdasarkan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 61 Tahun 2016 pada pasal 7 menjelaskan tentang tugas pokok dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup yaitu Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas pokok membantu Walikota. melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan dibidang lingkungan hidup dan kehutanan. Kemudian, pada Pasal 8 Dinas Lingkungan Hidup menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan dibidang lingkungan hidup,
- b. Pelaksanaan kebijakan dibidang lingkungan hidup;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang lingkungan hidup,
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas Lingkungan Hidup;

- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota Pontianak yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup.

Permasalahan yang terkait dengan penanganan sampah di Pasar Flamboyan yaitu kondisi sampah di Pasar Flamboyan yang masih tersisa meskipun sampah sudah diangkut. Pada Pasar Flamboyan tidak ada penerapan jadwal pembuangan sampah yang tertuang dalam Peraturan Walikota Nomor 48 Tahun 2020. Peraturan tersebut dibuat agar masyarakat tertib dalam membuang sampah sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan dan agar sampah mudah untuk dikontrol.

Pada Peraturan tersebut ditegaskan bahwa jadwal pembuangan sampah pada TPS ialah pukul 18.00 s/d 06.00 WIB agar lingkungan di sekitar TPS (Tempat Penampungan Sementara) dapat terkendali dari tumpukan sampah. Tetapi pada Pasar Flamboyan, hal itu tidak diberlakukan, sehingga para pedagang dan masyarakat sekitar membuang sisa limbah dagangan ataupun sampah dengan bebas tanpa adanya aturan waktu membuang sampah yang biasanya harus dipatuhi di setiap TPS. Akibatnya kondisi TPS pada Pasar Flamboyan tidak pernah bebas dari sampah akibat pedagang dan masyarakat sekitar bebas membuang sampah kapan saja meskipun sampah sudah diangkut oleh pihak kebersihan.

Bidang yang menangani sampah di setiap TPS tak terkecuali Pasar Flamboyan ini ialah pada Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) Seksi Pengelolaan Sampah. Pada substansi ini ia memiliki Kepala Kasi penanganan sampah, pengawas lapangan, kru

pengangkutan sampah dan petugas kebersihan jalan. Pada seksi pengangkutan sampah memiliki SOP sebagai berikut:

1. Membuat jadwal rutin pengangkutan sampah
2. Memberikan pengarahan kepada supir dan kru angkutan sampah
3. Mengambil kunci kendaraan, mengecek kondisi kendaraan dan mempersiapkan peralatan kerja
4. Berangkat menuju lokasi pengangkutan (TPS) setelah sampai, melakukan pengamanan dilokasi
5. Mengangkut sampah dari TPS ke dalam Dump Truk/Container
6. Melakukan pembersihan dan menyapu sekitar lokasi dari sisa sampah yang berceceran sampai bersih, memeriksa muatan dan menutup dengan Terpal lalu berangkat ke TPA
7. Membuang sampah di TPA kemudian mencuci/membersihkan kendaraan
8. Setelah selesai mobil Dump Truk dan Amroll Truk dikembalikan/parkir dikantor

Pada pasar tersebut sudah ditempatkan satu petugas TPS yang bertugas mengawasi masyarakat diluar pasar agar tidak membuang sampah diluar jadwal yang telah ditetapkan dan juga membantu mengawasi pedagang dan masyarakat agar tidak membuang sampah sampai ke jalan. Tetapi terkadang masih didapatkannya masyarakat yang bukan pedagang di pasar membuang sampah pada TPS Pasar Flamboyan.

Petugas yang mengawasi TPS bertugas mengawasi TPS agar masyarakat membuang sampah tidak sampai ke jalan-jalan sehingga mengganggu aktivitas jalan, bertugas untuk memastikan pengangkutan sampah berjalan dengan lancar, dan juga mengawasi masyarakat luar yang tidak boleh membuang sampah di waktu terlarang yaitu pukul 06.00-18.00 WIB. Tetapi meskipun begitu masih ada saja masyarakat dari luar pasar yang masih mencari kesempatan untuk membuang sampah di TPS Pasar Flamboyan pada waktu yang tidak diperbolehkan. Meskipun penjaga TPS sudah mengawasi hal tersebut, Sebagian masih ada yang tidak mengindahkan arahan petugas. Terkadang juga terdapat pedagang yang tidak mengindahkan arahan penjaga TPS dengan membuang sampah di tempat yang telah disediakan, akibat dari itu sampah menjadi menyebar ke sekitar jalan-jalan menyebabkan para pengunjung pasar dan masyarakat sekitar TPS merasa terganggu. Pihak dari petugas penjaga beralasan bahwa mengontrol perilaku masyarakat sangat sulit dan terkadang mereka berbalik memarahi petugas jika diarahkan.

Gambar 1.1
Kondisi TPS Pada Siang Hari



Sumber : Data diolah oleh peneliti tahun 2022

Pada Pasar Flamboyan sendiri hanya ada satu TPS (Tempat Pembuangan Sampah) yang terletak pada sisi belakang pasar. Pada TPS Pasar Flamboyan tidak terdapat kontainer kuning yang biasanya tersedia di TPS lainnya, melainkan hanya berupa pagar besi. Alasannya tentu karena volume sampah Pasar Flamboyan yang banyak, sulit untuk digunakan kontainer tersebut karena para pedagang juga membuat sampah dengan meletakkan saja sampah tersebut supaya memudahkan sebagian orang untuk memilah sampah-sampah tersebut untuk dijual atau dipakai kembali seperti sisa-sisa sayuran hijau, wortel, sawi, kentang dan lain-lain. Kondisi TPS (Tempat Pembuangan Sampah) tersebut juga tidak terdapat baliho peraturan yang menghimbau masyarakat di luar pasar agar tidak membuang sampah di jam yang tidak diperbolehkan. Larangan tersebut hanya disampaikan secara lisan saja, hal tersebut dapat menyebabkan masyarakat di luar ikut membuang sampah pada TPS tersebut dikarenakan ketidaktahuan apabila peraturan tersebut tidak diketahuinya. Keadaan TPS secara keseluruhan dapat dikatakan layak hanya saja kurang memadai

Dalam satu hari Pihak Dinas Lingkungan Hidup bisa melakukan pengangkutan sampah sebanyak 4 kali dalam sehari yaitu 2 kali pada pagi hari dan 2 kali pada siang harinya. Mereka memiliki petugas angkutan sampah yang berjumlah 14 orang, dimana 14 orang ini dibagi menjadi 2 yaitu masing-masing 7 orang ini memegang satu truk untuk 2 kali pengangkutan sampah. Armada yang digunakan untuk mengangkut sampah yaitu berupa 2 buah truk kontainer kuning dengan kondisi yang masih layak digunakan. Meskipun itu tidak membuat TPS (Tempat Pembuangan Sampah) menjadi bersih dari sampah dikarenakan

pedagang dan masyarakat yang bebas untuk membuang sampah kapan saja, karena sebab itulah sampah selalu memenuhi TPS (Tempat Pembuangan Sampah) membuat masyarakat harus maklum setiap berbelanja di pasar dengan pemandangan sampah dan bau tak sedap di waktu-waktu yang seharusnya TPS tersebut kosong dari sampah. Mengingat Pasar Flamboyan adalah pasar induk di Kota Pontianak, sangat disayangkan jika TPS (Tempat Pembuangan Sampah) terlihat kumuh dan belum bisa dijadikan *role model* bagi pasar lainnya.

Aturan tentang jadwal pembuangan sampah yang tidak di terapkan membuat sanksi bagi masyarakat yang membuang sampah tidak pada jadwalnya sulit di terapkan, sehingga sanksi yang diberi hanya berupa teguran saja agar masyarakat luar tidak membuang sampah lagi pada TPS tersebut pada waktu yang dilarang. Teguran tersebut bisa berasal dari petugas TPS yang diperintahkan dari atasan untuk menjaga TPS. Peraturan ini seharusnya bisa ditaati masyarakat apabila ada sarana berupa baliho yang memuat aturan membuang sampah dan juga pengawasan yang lebih tegas dari penjaga TPS.

Pada pagi hari, pihak Dinas Lingkungan Hidup mengatakan bahwa sarana pengangkutan sampah yang mereka punya sulit mengangkut sampah-sampah dikarenakan terhalang oleh pedagang pedagang yang menghalangi jalan truk untuk masuk kedalam menuju TPS (Tempat Pembuangan Sampah) dikarenakan pedagang-pedagang tersebut berjalan diarea tepi-tepi jalan sehingga menyulitkan truk untuk bolak-balik mengangkut sampah. Jadi mereka harus mengemasi dagangan mereka dulu agar truk bisa lewat. Oleh karena itu tata letak pedagang

yang tidak beraturan dalam berjualan ini dirasa mengganggu kerja dari pada pengangkutan sampah sehingga pekerjaan mereka terhambat.

Gambar 1.2

Pedagang yang Berjualan Menghalangi Jalannya Truk Menuju TPS



Sumber : Data diolah oleh peneliti tahun 2022

Tidak diberlakukannya jadwal pembuangan sampah tersebut berdampak pada setiap sisi pengelolaan sampah di TPS (Tempat Pembuangan Sampah) Pasar Flamboyan. Alasan pihak terkait mengenai hal ini ialah karena Pasar Flamboyan ini beroperasi dari pagi, siang, sore hingga malam, menyebabkan jadwal pembuangan sampah ini susah untuk diterapkan dengan keadaan pasar yang kian padatnya dengan jumlah kios dan pedagang yang ramai, karena akan mengganggu operasional pasar jika jadwal tersebut diterapkan.

Pada TPS juga belum adanya pemilahan sampah sisa-sisa pasar yang padahal sampah-sampah organik tersebut dapat diolah menjadi pupuk dan pakan hewan ternak. Padahal jika sampah-sampah tersebut dapat dipilah otomatis dapat mengurangi sampah yang menumpuk. Sehingga keadaan pada TPS masih seperti biasanya hanya berupa landasan dan belum adanya tempat yang dibedakan untuk

membuang sampah organik dan anorganik. Alhasil TPS masih dengan keadaan sampah yang menumpuk dan tidak dipilah alias campu-menyampur antara sampah organik dan anorganik.

Meskipun begitu, seharusnya harus ada cara atau perencanaan yang lebih baik untuk pengelolaan sampah di Pasar Flamboyan tersebut agar sampah pasar tidak mengganggu keberlangsungan aktivitas pedagang dan masyarakat dipasar. Dengan cara pengelolaan sampah di pasar yang baik juga ikut mendukung agar terciptanya lingkungan bersih dan sehat.

Berdasarkan hal-hal yang peneliti telah paparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini lebih mendalam, yang diberi judul “Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Flamboyan Kelurahan Benua Melayu Darat Kecamatan Pontianak Selatan”

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, maka penelitian ini mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penerapan jadwal pembuangan sampah yang tertuang dalam Peraturan Walikota Pontianak Nomor 48 Tahun 2020 belum diterapkan dengan baik.
2. Kondisi TPS yang kurang akan sarana berupa baliho sebagai himbauan kepada masyarakat.
3. Belum adanya pemilahan sampah organik dan anorganik menyebabkan menumpuknya sampah di TPS.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, yang menjadi

fokus penelitian yaitu Tingkat Kinerja Dinas Lingkungan Hidup pada Bidang Penanganan Sampah dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Flamboyan Kelurahan Benua Melayu Darat Kecamatan Pontianak Selatan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian: Bagaimana Tingkat Kinerja Dinas Lingkungan Hidup pada Bidang Penanganan Sampah dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Flamboyan Kelurahan Benua Melayu Darat Kecamatan Pontianak Selatan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis indikator-indikator dalam mengukur Kinerja Dinas Lingkungan pada Bidang Penanganan Sampah Hidup dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Flamboyan Kelurahan Benua Melayu Darat Kecamatan Pontianak Selatan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis yaitu sebagai bahan pembelajaran, penambahan pengetahuan, pengalaman serta penerapan ilmu pengetahuan mengenai Manajemen Publik yang diperoleh selama perkuliahan.
- b. Sebagai bahan referensi penulisan tugas akhir bagi mahasiswa lain untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam

1.6.2 Manfaat Praktis

Peneliti berharap dapat memberikan manfaat berupa kontribusi pemikiran kepada Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan sampah di Pasar Flamboyan, untuk pengembangan sistem pembuangan sampah di Pasar Flamboyan agar lebih disiplin dan efisien bagi pemerintah. Dan bisa juga memberikan masukan untuk menjadi kebijakan agar lebih baik lagi.